

ABSTRAK

Di pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh oleh para investor, baik yang tersedia di publik maupun informasi pribadi yang menjadi pengambilan sebuah keputusan. Sumber yang paling banyak digunakan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan perusahaan sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengetahui perubahan dan perkembangan setiap tahunnya. Untuk itu perlu adanya analisis kinerja keuangan perusahaan dan analisis laporan keuangan yang jelas sebagai gambaran kondisi suatu perusahaan. Hal ini menjadi acuan dasar para pemegang saham maupun calon pemegang saham untuk menanamkan modalnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 menggunakan *Economic Value Added (EVA)*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Kemudian untuk analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pengujian hipotesis uji t dan koefisiensi determinasi (R^2). Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa variabel *EVA (Economic Value Added)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $0.028769 < 2.02809$ dan hasil koefisien determinasi sebesar 0.23 %. Dari hasil tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa secara parsial variabel *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: harga saham, *economic value added (eva)*, kinerja keuangan.